

**APLIKASI TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN DIVERSIFIKASI OLAHAN  
BUAH NANGKA UNGGULAN LOKAL PALU**

APPLIED TECHNOLOGY OF CULTIVATION AND DIVERSIFICATION OF  
PROCESSED OF LOCAL PALU JACKFRUIT

**Eddy Adelina<sup>1)</sup>, Vanny M.A. Tiwow<sup>2)</sup>, Rustam Abdul Rauf<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

<sup>2)</sup>Program Studi Kimia PMIPA, FKIP Universitas Tadulako

<sup>3)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

\*Email: [enniyadelina@gmail.com](mailto:enniyadelina@gmail.com), [vanny.tiwow@gmail.com](mailto:vanny.tiwow@gmail.com), [rustam.abdrauf@gmail.com](mailto:rustam.abdrauf@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Nangka lokal Palu merupakan salah satu buah unggulan yang memiliki keistimewaan rasa legit dan tekstur yang renyah serta menjadi buah tangan wisatawan yang berkunjung ke Palu, namun teknologi budidaya yang dilakukan petani umumnya sangat sederhana terbukti dari pertanaman nangka dilakukan sebatas tanaman pengisi pekarangan dan sebagai tanaman penghijauan di sepanjang jalur trans Kabupaten Sigi ke kota Palu tanpa pemeliharaan yang memadai, demikian halnya pemanfaatan dan pengolahan buah nangka yang dipanen sepanjang tahun umumnya dijual dalam bentuk buah segar dengan harga yang cenderung fluktuatif, sehingga petani belum menikmati manfaat ekonomisnya, karenanya dibutuhkan perbaikan teknik budidaya nangka dan pengelolaan pasca panen nangka berupa pengolahan buah nangka menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi sehingga akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan petani. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam Program Ipteks bagi Masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan kepada dua kelompok Tani Wanita di Kabupaten Sigi yaitu Kelompok Tani Harapan Desa Tulo dan Kelompok Tani Selaras Desa Kabobona bekerjasama dengan UKM Tiara yang bergerak dalam usaha pembuatan keripik nangka. Luaran yang ingin dicapai yaitu terjadinya perbaikan teknologi budidaya nangka serta pengolahan buah nangka menjadi kripik nangka dan dodol nangka. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa teknologi budidaya nangka dan pengolahan buah nangka yang telah diperkenalkan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada khalayak sasaran telah mengubah laku khalayak, dibuktikan melalui penanaman benih nangka bermutu, mengaplikasikan pupuk organik yang berasal dari limbah dapur dan trampil membuat kripik dan dodol nangka disertai tumbuhnya minat dalam menerapkan teknologi budidaya dan pengolahan buah nangka untuk usaha industri rumah tangga.*

**Kata Kunci :** Dodol, Industri Rumah Tangga, Kripik.

**ABSTRACT**

*Palu's local jackfruit is one of the superior fruits that has a legitimate taste and crispy texture and is the souvenir of tourists visiting Palu, but the cultivation technology that is carried out by farmers is generally very simple as evidenced from jackfruit plantations carried out as limited to yard-filling plants and greening plants in along the Sigi Regency trans route to the city of Palu without adequate maintenance, likewise the utilization and processing of jackfruit that is harvested throughout the year is generally sold in the form of fresh fruit at prices that tend to be volatile, so farmers have not enjoyed the economic benefits, hence improvements in jackfruit cultivation techniques and improvements are needed management of post-harvest jackfruit in the form of processing jackfruit fruit into various processed products of high economic value so that it will have an impact on increasing farmers' incomes. The community service program in the Science and Technology Program for the Community was carried out in the form of counseling and training for two groups of Women Farmers in Sigi Regency, namely the Harapan Farmer Group in Tulo Village and the Selaras Farmer Group in Kabobona Village in collaboration with Tiara UKM which is engaged in making jackfruit chips. The output to be achieved is the improvement of jackfruit cultivation technology and processing of jackfruit fruit into jackfruit chips*

*and jackfruit dodol. The results of this activity indicate that the technology of jackfruit cultivation and processing of jackfruit that has been introduced through counseling and training to the target audience has changed the behavior of the audience, proven by planting quality jackfruit seeds, applying organic fertilizer derived from kitchen waste and skilled at making jackfruit chips and dodol accompanied by growing interest in applying the technology of jackfruit cultivation and processing for home industry businesses.*

**Keyword:** Chips, Dodol, Home Industry.

*Submitted : 2 July 2020, Revision : 2 July 2020, Accepted : 2 July 2020*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah telah memprioritaskan tanaman nangka untuk dikembangkan sebagai salah satu komoditi unggulan, terbukti dengan dilakukannya penanaman pohon nangka dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai instansi terkait di berbagai lokasi yang bertujuan meningkatkan produksi komoditas nangka yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Nangka dikenal sebagai tanaman yang multiguna karena semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan mulai dari kebutuhan pangan, perumahan, penghijauan, peternakan dan industri.

Ditinjau dari aspek agroekologis tanaman nangka sangat sesuai dikembangkan di Sulawesi Tengah khususnya di Lembah Palu, dan dari letak geografis sangat strategis karena memiliki aksesibilitas yang potensial sebagai sentral produksi karena mudah dijangkau dan dekat dengan pusat pertumbuhan ekonomi (Adelina, Tambing dan Saleh, 2007). Namun pengembangan sebagai komoditi unggulan daerah belum diarahkan pada suatu pola yang komprehensif dan terencana. Budidaya nangka masih dilaksanakan dalam skala kecil melalui pola pekarangan sebagaimana yang terdapat di lokasi Kabupaten Sigi yang memiliki luas wilayah 289,60 km dengan jumlah penduduk 43.649 jiwa dengan kepadatan penduduk 151 jiwa/km<sup>2</sup> dengan jumlah rumah tangga 10.188 KK (BPS, 2014).

Dua Desa di Kabupaten Sigi yaitu Desa Tulo dan Desa Kabobona merupakan sentra pertanaman nangka dan direncanakan menjadi lokasi pelaksanaan

pengabdian masyarakat. Mata pecaharian penduduk pada wilayah tersebut sebagian besar adalah petani, buruh tani, dan hanya sebagian kecil sebagai pegawai negeri (BPS, 2014) ironisnya sebagian besar penduduknya termasuk dalam kategori rumah tangga miskin, hal ini disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja maupun akibat tingkat pendidikan yang kurang memadai.

Penduduk Desa Tulo dan Desa Kabobona sebagian besar bermukim di pinggir jalan trans yang menghubungkan masing-masing Desa ke ibu kota Palu. Di sepanjang jalan trans banyak ditumbuhi tanaman nangka yang pada mulanya dimaksudkan sebagai tanaman penghijauan namun tidak terpelihara dengan baik, akibatnya tidak memberikan hasil yang optimal bagi pendapatan masyarakat.

Potensi nangka yang dimiliki Kabupaten Sigi belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, karena ketika nangka mulai berbuah, buah nangka yang masih muda kadangkala dijadikan sayur, sebagian buah segar dijual ke pasar atau dikonsumsi sendiri sehingga nilai tambah nangka secara ekonomi belum dapat dinikmati oleh petani. Disisi lain pelaku industri rumah tangga (pengrajin kripik) mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar dikarenakan ketersediaan bahan baku (buah nangka) yang terbatas bahkan tidak jarang pengrajin kripik nangka harus menghentikan usahanya beberapa waktu karena kurangnya pasokan buah nangka, mengakibatkan produksi kripik nangka tidak kontinu. Harga buah nangka segar yang berukuran sedang umumnya dihargai Rp.65.000 dan berukuran besar Rp.150.000 sedangkan kripik nangka dihargai Rp.35.000/100g, hal ini memberikan gambaran bahwa nangka yang tumbuh di Desa Tulo maupun di Desa Kabobona jika

dibudidayakan dan dikelola pasca panennya dengan baik, maka dapat memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, sebagai tim pengabdian masyarakat Universitas Tadulako dipandang perlu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tulo dan Desa Kabobona agar dapat memotivasi dan melatih keterampilan petani dalam memelihara tanaman nangka dan mengolah buah nangka menjadi kripik dan dodol nangka. Hal ini bertujuan agar wanita tani nangka di kedua desa tersebut memiliki keterampilan dan dapat berkontribusi terhadap pasar yang membutuhkan bahan baku nangka sehingga dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga petani.

## **METODE**

### ***Tempat dan Waktu***

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini telah dilaksanakan di tiga tempat yaitu di Kelompok Tani Harapan di kantor Balai Desa Tulo, Kelompok Tani Selaras di Kantor Balai Desa Kabobona dan UKM Tiara pada bulan April sampai September 2018

### ***Khalayak Sasaran***

Kegiatan ini melibatkan 2 Kelompok Tani Wanita yaitu Kelompok Tani Harapan dari Desa Tulo dan Kelompok Tani Selaras dari Desa Kabobona serta UKM Tiara dari Kota Palu, masing-masing Kelompok Tani berkontribusi dalam kegiatan ini, misalnya Kelompok Tani Harapan telah menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan pelatihan, Kelompok Tani Selaras menyiapkan peralatan pembuatan dodol nangka dan UKM Tiara menyiapkan bahan baku dan peralatan penggorengan dan pengeringan kripik nangka serta alat pengemas kripik nangka.

### ***Metode Pengabdian***

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif yaitu menekankan pada peran serta mitra mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penyuluhan, pelatihan sampai evaluasi

kegiatan pengabdian, tim pelaksana kegiatan berperan sebagai mediator, UKM Tiara sebagai fasilitator, sedangkan dua kelompok tani wanita menjadi obyek kegiatan sekaligus menjadi pelaku kegiatan. Kegiatan pengabdian PKM ini secara operasional dilakukan dalam dua tahap yaitu (1) Tahap menyamakan persepsi dan konfirmasi kegiatan PKM dengan mitra, dalam tahap ini tim pelaksana menjelaskan rencana kegiatan, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan ini serta nilai penting yang diperoleh mitra (2) Tahap pelaksanaan penyuluhan, pelatihan dan praktek, kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan menggunakan metode diskusi interaktif dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek langsung di lapangan dan di dapur pembuatan dodol dan kripik nangka.

### ***Indikator Keberhasilan***

Indikator keberhasilan kegiatan dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi khalayak sasaran. Kegiatan ini dinyatakan berhasil jika 60% khalayak sasaran memiliki kemauan serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung (Kudsiah, Tresnati dan Ali, 2018).

### ***Metode Evaluasi***

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara mengukur dan menilai capaian tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam evaluasi kegiatan dengan melakukan tanya jawab dengan kelompok khalayak sasaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Persiapan Tim Pelaksana (Foto di gedung PKM)**

Tim pelaksana pengabdian PKM sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melakukan koordinasi yang membahas tentang rencana kegiatan, persiapan materi penyuluhan dan pembagian tugas tim (Gambar 1.). Persiapan tim pelaksana kegiatan pengabdian PKM menghasilkan beberapa kesepakatan antara lain : (1) Pelaksanaan Penyuluhan Teknologi Budidaya Tanaman Nangka dan pembuatan pupuk organik berbahan limbah

dapur akan dilaksanakan secara bergantian di lokasi mitra yaitu di Desa Tulo dan Desa Kabobona, sedangkan praktek pembuatan dodol dan kripik nangka dilaksanakan di UKM Tiara (2) Khalayak sasaran adalah anggota aktif yang diutus oleh masing-masing Kelompok wanita Tani masing-masing sebanyak 10 orang (3) Jadwal kegiatan penyuluhan dan praktek disesuaikan dengan kesiapan anggota kelompok mitra. Hasil kesepakatan ini telah disampaikan kepada kelompok mitra.

Dasar penetapan kelompok wanita tani Harapan dan kelompok wanita tani Selaras sebagai lokasi dilaksanakannya penyuluhan dan praktek teknologi

budidaya nangka dan pembuatan pupuk organik berdasarkan pertimbangan: (1) Lokasi ke dua kelompok wanita tani strategis dan mudah dijangkau oleh anggota mitra (2) Memiliki ruang pertemuan dan halaman yang luas (3) Perangkat Desa memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Penetapan lokasi UKM Tiara sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan praktek pembuatan dodol dan kripik nangka berdasarkan pertimbangan bahwa UKM Tiara memiliki alat dan perlengkapan yang memadai untuk pelaksanaan praktek dan ruangan yang memadai.



**Gambar 1.** Pertemuan Tim Pengabdian dalam persiapan penyuluhan dan pelatihan

## **B. Penyuluhan Teknologi Budidaya Nangka dan Pembuatan Pupuk Organik**

Kegiatan penyuluhan teknologi budidaya nangka dan pembuatan pupuk organik dihadiri anggota kelompok wanita tani Harapan dan Selaras di masing-masing lokasi desa dan mahasiswa peneliti nangka. Materi kegiatan budidaya nangka diawali dengan penjelasan tentang latar belakang kegiatan pengabdian dan pemaparan materi bagaimana bercocok tanam nangka yang baik dan pembuatan pupuk organik dengan menggunakan limbah dapur. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan menggunakan peralatan sederhana yang

mudah diperoleh oleh mitra serta teknik pemangkasan dan pemupukan tanaman nangka, kegiatan penyuluhan dan pelatihan budidaya nangka diakhiri dengan pembagian bibit nangka tahan cekaman kekeringan hasil penelitian Adelina dkk (2007) pada setiap peserta.

## **C. Pembuatan Kripik dan Dodol Nangka**

Materi kegiatan pembuatan kripik dan dodol nangka disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktek langsung di UKM Tiara diikuti oleh kelompok wanita Tani Harapan dan Selaras. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi : (1) Persiapan bahan baku pembuatan kripik dan dodol nangka (2) Cara

pengoperasian alat penggorengan (vacum frying) keripik nangka dan alat pembuatan dodol menggunakan blender dan wajan, pengenalan alat meliputi prinsip kerja alat, keunggulan penggunaan alat dan cara perawatan (3) Teknik pengemasan kripik

dan dodol nangka dilakukan setelah kripik nangka dan dodol nangka telah siap dipasarkan. Kegiatan praktek pembuatan kripik dan dodol nangka ini dilakukan dua kali praktek, tim pengabdian berperan sebagai pendamping mitra di lapangan.



**Gambar 2.** Praktek cara pemangkas dan pemupukan



**Gambar 4.** Proses penggorengan, pengeringan dan penirisan kripik nangka



**Gambar 6.** Proses pematangan dan pengepakan dodol nangka

## **SIMPULAN**

Kelompok wanita tani Harapan dan Selaras telah mengetahui dan memahami teknologi budidaya dan pemeliharaan tanaman nangka dan telah trampil mengolah buah nangka menjadi kripik dan dodol nangka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adelina, E., Tambing, Y. dan M.S Salim., 2007. Potensi pengembangan perbanyak Nangka unggulan tahan kekeringan asal Sulawesi Tengah, Prosiding Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan di Sulawesi Tengah Balitbangda Provinsi Sulawesi Tengah. Palu.p122-129.

Anonim. 2014. Kabupaten Sigi Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi

Anonim. 2014. Kecamatan Sigi Biromaru Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi

Anonim. 2014. Sulawesi Tengah Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Kudsiah, H., Tresnati, J., S,A, (2018). IbM Kelompok Usaha Bandeng Segar Tanpa Duri di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, Panrita Abdi Jurnal, 2 (1), 55-63.